

Utamakan Peningkatan Produksi

Tanggal : Selasa , 09 Februari 2021
 Media : Koran Jakarta
 Halaman : 6
 Wartawan : ers, E-IO
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Syahrul Yasin Limpo (*Menteri Pertanian*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik :

Realokasi Anggaran | Anggaran Kementan 2021 Dipangkas Sebesar Rp6,33 Triliun

Utamakan Peningkatan Produksi

Kegiatan pengolahan hasil pertanian perlu lebih ditingkatkan sehingga dapat memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan pendapatan para petani.

JAKARTA - Anggota DPR RI meminta Kementerian Pertanian (Kementan) fokus pada upaya meningkatkan produksi pertanian. *Refocusing* dan realokasi anggaran Kementan bukan sekadar memenuhi angka saja, tetapi harus benar-benar bermanfaat untuk pemulihan ekonomi nasional.

Ketua Komisi IV DPR RI, Sudin, menegaskan meskipun sudah dilakukan *refocusing* anggaran Kementan, namun alokasinya harus banyak ke sektor hulu atau produksi. "Ini penting supaya ada jaminan ketersediaan pangan di tengah pemangkasan anggaran. Itu juga untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional," tegas Sudin dalam Rapat Kerja (Raker) bersama Kementan di

Jakarta, Senin (8/2).

Dipaparkan Sudin, *refocusing* dan realokasi anggaran bertujuan untuk memprioritaskan kegiatan yang langsung berdampak pada peningkatan produksi petani. Atas dasar itu, Kementan diminta segera menyusun rencana kerja yang tidak hanya sekadar untuk memenuhi angka relokasi anggaran, tetapi juga memangkas kegiatan tak penting dan tak dapat dilaksanakan saat ini.

Kementan juga diingatkan untuk tidak melanjutkan program dan kegiatan bermasalah. Tak hanya itu, kementerian tersebut juga diminta untuk menghentikan kegiatan dengan tingkat risiko kegagalan tinggi.

Komisi IV juga meminta

Kementan merealisasikan program pemberian bantuan kepada petani, seperti benih dan alat dan mesin pertanian (alsintan). Bantuan itu dilakukan secara akuntabel dengan proses yang transparan dan

« Ini penting supaya ada jaminan ketersediaan pangan di tengah pemangkasan anggaran. Itu juga untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional. »

SUDIN
Ketua Komisi IV DPR RI

berdasarkan kebutuhan petani di masing-masing wilayah.

Seperti diketahui, anggaran Kementan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 dipangkas sebesar 6,33 triliun rupiah

menjadi 15,51 triliun rupiah. Pemangkasan tersebut sesuai dengan Surat Menkeu Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 perihal *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2021. Tujuannya untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 dan vaksinasi nasional.

Anggota Komisi IV DPR RI, Muslim, mendukung agar *refocusing* dapat menyentuh dan mengangkat pendapatan para petani melalui kegiatan yang bersifat padat karya. "Kami juga mendorong agar kegiatan pengolahan hasil pertanian lebih ditingkatkan sehingga dapat memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan pendapatan para petani," katanya.

Tingkatkan Produktivitas

Sementara itu, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, menegaskan *refocusing* akan tetap pada peningkatan produktivitas. "Saya kira ini adalah

bagian-bagian yang kita orientasikan bersama. Pertanian sangat penting dan menjadi penyelamat di tengah turbulensi pandemi Covid-19 yang ada secara nasional sehingga ada atau tidaknya *refocusing* dan realokasi anggaran, produktivitas kita harus tetap jamin," kata Mentan.

Mentan menambahkan fokus terhadap pemenuhan pangan bagi 270 juta penduduk diimplementasikan melalui program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Dia mencontohkan kegiatan prioritas dalam rangka mewujudkan program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas adalah melalui peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai, serta pangan lokal termasuk mendukung *Food Estate* dengan target volume kegiatan peningkatan produksi padi seluas 2 juta ha, jagung satu juta ha, kedelai 200 ribu ha dan pangan lokal 26.100 ha. ■ **ers/E-10**